BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Presensi Karyawan pada PT, SEKAWAN BENUA SAMUDERA menggunakan metode scrum telah berhasil dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penerapan metode scrum pada perancangan sistem informasi presensi karyawan dilakukan mengikuti seluruh tahapan sesuai metode scrum yaitu: sprint planning, sprint development, daily scrum, sprint review dan sprint retrospective. Penelitian pada perancangan ini telah dilakukan, dan sistem yang dikembangkan mampu memenuhi semua kebutuhan fungsional setelah melalui tiga sprint, yaitu: sprint pertama menghasilkan analisis, pemodelan sistem, dan desain user interface; sprint kedua menghasilkan fitur login, register, menu dashboard karyawan, menu riwayat presensi karyawan, menu laporan kehadiran bulanan, dan menu dashboard administrator; sprint ketiga menghasilkan menu data presensi karyawan, menu manajemen user, menu role & permission; dan menu edit profil.
- b. Dengan adanya sistem informasi presensi, perusahaan dapat menggunakan/memanfaatkan sistem tersebut untuk melakukan dan mengelola presensi karyawan.
- c. Pengujian fungsionalitas sistem informasi presensi karyawan telah dilakukan menggunakan metode pengujian black-box, dimana hasil pengujiannya didapatkan hasil fungsionalitas berjalan sesuai kebutuhan sistem. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh fungsi dalam sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk perancangan sistem informasi presensi karyawan PT. SEKAWAN BENUA SAMUDERA berbasis website di penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Dalam penerapan metode scrum, disarankan untuk menggunakan aplikasi manajemen scrum guna mendokumentasikan setiap tahapan dan tugas secara lebih baik.
- Pengujian sistem hanya berfokus pada pengujian fungsional sistem, sehingga dinilai perlu untuk melakukan pengujian dalam kategori lain agar sistem menjadi lebih baik.
- c. Diperlukan fitur-fitur untuk memberikan nilai tambah pada sistem, seperti fitur notifikasi sistem untuk mengingatkan karyawan mengenai jadwal presensi, dan set lokasi kantor untuk memudahkan perubahan lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan operasional.

